



JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 5 Tahun 2021 Halaman 3117 - 3124

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn di Sekolah Dasar

Fikriyatus Soleha^{1✉}, Akhwani², Nafiah³, Dewi Widiana Rahayu⁴

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: fikriyatussoleha063.sd17@student.unusa.ac.id¹, akhwani@unusa.ac.id², nefi_23@unusa.ac.id³, dewiwidiana@unusa.ac.id⁴

Abstrak

Pembelajaran merupakan harmoni antara peserta didik dengan guru serta sumber daya di lingkungan belajar. Model pembelajaran memiliki peran penting untuk mencapai hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar PKN Sekolah Dasar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian meta-analisis. Sumber data berasal dari jurnal ilmiah yang diperoleh melalui google scholar dengan kata kunci *Contextual Teaching and Learning*, hasil belajar PKN di SD. Penelitian didesain dengan menganalisis hasil penelitian relevan dengan memcermati gain skor hasil belajar PKN antara pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah 64,88, setelah diterapkan model pembelajaran CTL mengalami peningkatan sebesar 81,77. Selisih antara pretest dan posttest adalah 16,89 atau meningkat sebesar 26,03%. Penggunaan model pembelajaran CTL memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar PKN Sekolah Dasar. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk mengajarkan materi PKN di sekolah dasar.

Kata Kunci: CTL, Hasil belajar, PKN.

Abstract

Learning is harmony between students and teachers as well as resources in the learning environment. The learning model has an important role to achieve learning outcomes. This study aims to analyze the effect of the Contextual Teaching and Learning learning model on the learning outcomes of Civics in Elementary Schools. The research approach used is quantitative with the type of meta-analysis research. The data source comes from scientific journals obtained through Google Scholar with the keywords Contextual Teaching and Learning, Civics learning outcomes in elementary schools. The study was designed by analyzing the relevant research results by looking at the gain in Civics learning outcomes scores between the pretest and posttest. The results showed that the average student learning outcomes before the Contextual Teaching and Learning learning model was applied was 64.88, after the CTL learning model was applied it increased by 81.77. The difference between pretest and posttest was 16.89 or an increase of 26.03%. The use of the CTL learning model has an effect on improving the learning outcomes of Civics in Elementary Schools. Teachers can use the Contextual Teaching and Learning learning model to teach Civics material in elementary schools.

Keywords: CTL, learning outcomes, Civics.

Copyright (c) 2021 Fikriyatus Soleha, Akhwani, Nafiah, Dewi Widiana Rahayu

✉ Corresponding author :

Email : fikriyatussoleha063.sd17@student.unusa.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1285>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 5 No 5 Tahun 2021
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang monoton membuat peserta didik merasa bosan sehingga menimbulkan hasil belajar rendah. Pembelajaran merupakan harmoni antara peserta didik dan pendidik serta sumber daya di lingkungan belajar. Pembelajaran adalah dukungan yang disampaikan oleh pendidik melalui proses memperoleh wawasan dan kecakapan, penguasaan keterampilan dan sikap, serta pembentukan watak dan persepsi siswa. Dengan kata lain, belajar merupakan suatu proses untuk membangun siswa yang baik dengan belajar yang baik.

Pembelajaran dalam pandangan Hanafi, (2018) lebih mengarah pada upaya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Semua daya dari segala upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam proses pendidikan untuk memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan pendidikan bagi siswa. Dalam kegiatan pembelajaran dibutuhkan model pembelajaran untuk mendapatkan kemampuan atau tujuan pembelajaran yang diinginkan. Model pembelajaran merupakan konteks konseptual, proses sistematis, dan pengalaman belajar yang dapat diimbangkan untuk mendapatkan tujuan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu rancangan atau model yang diperlukan sebagai pedoman dalam merancang kegiatan pembelajaran di kelas. Model ini merupakan model umum perilaku pembelajaran untuk mencapai kemampuan tujuan pembelajaran yang diinginkan (Putranta, 2018). Model ini merupakan model umum perilaku pembelajaran untuk mencapai kemampuan tujuan pembelajaran yang diinginkan dan meningkatkan hasil belajar.

Untuk meningkatkan hasil belajar juga dipengaruhi dari kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang baik agar siswa dapat memahami dan menyerap materi yang diberikan (Nurhasanah et al, 2020). Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut guru harus menggunakan metode dan model pembelajaran yang tepat. Salah satu alternatif model pembelajaran tersebut yaitu model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang dapat membantu guru menghubungkan materi yang mereka ajarkan dengan lingkungan siswa yang sebenarnya, dan mendorong siswa untuk menjalin hubungan antara wawasan dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan menyertakan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (*Constructivism*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiry*), masyarakat belajar (*Learning Community*), pemodelan (*Modeling*), dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*) (Kadir, 2013).

Contextual Teaching Learning merupakan model pembelajaran yang mengarahkan materi akademik dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dalam praktiknya, siswa harus bisa menghubungkan antara wawasan siswa dengan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan demikian akan mudah dipahami oleh siswa dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Dengan model pembelajaran yang tepat, sesuai dan disenangi siswa maka akan mudah dimengerti oleh siswa dan meningkatlah hasil belajar siswa,

Salah satu materi yang erat dengan kehidupan sehari-hari adalah materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn). Melalui pembelajaran kontekstual dalam materi PKn, siswa dapat menerima materi dengan mengaitkan kondisi kehidupan nyata. Di dalam Pendidikan Kewarganegaraan telah dijadikan satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mewujudkan warga yang unggul dan berkualitas (Akhwani, 2018). Keberhasilan Pendidikan Kewarganegaraan bukan hanya sebatas mengetahui teori dalam buku namun juga adanya perubahan sikap yang ditunjukkan oleh siswa (Ramadhaniar et al, 2020).

Mata pelajaran PKn sangat penting dan sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari siswa. PKn di Sekolah Dasar merupakan salah satu mata pelajaran wajib, dan PKn juga memberikan pelajaran pada siswa untuk memahami dan mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari siswa. Model pembelajaran CTL sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran PKn. Hasil penelitian terkait Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* terhadap hasil belajar PKn jenjang SD menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa (Rademan, 2020).

Proses belajar yang baik akan sangat mempengaruhi hasil belajar Solichah et al, (2020). Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang setelah menjalankan kegiatan pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, emosional dan psikomotorik, aspek tersebut dapat diekspresikan dengan simbol, angka, huruf atau kalimat. Simbol, angka atau huruf atau kalimat tersebut dapat mencerminkan kualitas aktivitas individu dalam proses tertentu Wahyuningsih, (2020). Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar (Luthfiyah et al, 2020).

Model pembelajaran CTL sudah banyak digunakan dalam pembelajaran mulai dari sekolah dasar sampai pada perguruan tinggi. Peneliti tertarik dengan Pendidikan sekolah dasar karena pendidikan sekolah dasar adalah jenjang pendidikan yang memiliki peran penting untuk membentuk kepribadian anak dan pola pikir anak. Dengan diterapkannya model pembelajaran CTL sangat membantu guru dalam proses pembelajaran PKn. Dengan mencermati hal tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar PKn Sekolah Dasar dari berbagai artikel penelitian.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu meta-analisis. Meta-analisis merupakan suatu teknik statistika yang menggabungkan dua atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif. Studi meta analisis adalah studi yang dilakukan dengan cara mengagregasi, mereview, dan menganalisis data penelitian dari hasil beberapa penelitian sebelumnya Dachi, (2017). Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri artikel melalui *Google Scholar* dengan kata kunci “CTL”, “hasil belajar”, “PKn”, “Sekolah Dasar”. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian meta analisis. penelitian dimulai dengan merumuskan masalah dan tujuan penelitian, lalu mengumpulkan beberapa artikel penelitian melalui *google scholer* dilanjutkan dengan meneliti hasil penelitian terbaru yang relevan. Dari data penelitian yang diperoleh penelitian sebelumnya, kemudian menganalisis data tersebut dan melaporkannya dalam bentuk statistic deskriptif, dengan cara mengolah data yang telah diperoleh kemudian menyajikan data, penyajian data dalam bentuk bagan, diagram dan table, dilanjut dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*) dan nilai tengah (*median*) dan terakhir membuat kesimpulan. Pengujian data dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) analisis berupa data kuantitatif dengan mecermati *gain skor* hasil belajar PKn antara *pretest* dan *posttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran mendapatkan delapan artikel relevan. Artikel dirangkum berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* hasil belajar PKn siswa SD menggunakan model pembelajaran CTL, data dianalisis secara *statistic deskriptif*. Data hasil analisis dapat dilihat pada diagram dan tabel berikut.

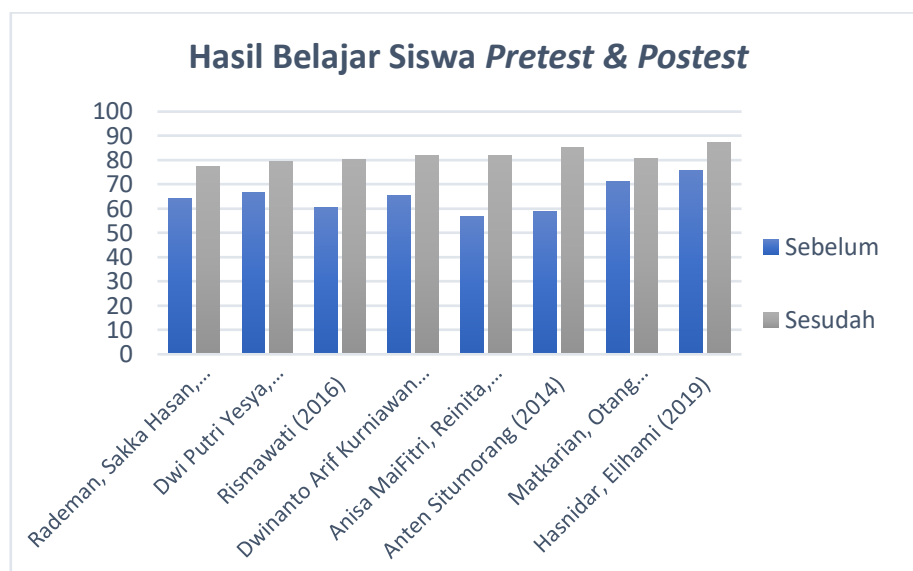


Diagram 1. Diagram batang hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan

Berdasarkan diagram hasil nilai rata-rata belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dari 8 artikel tersebut mengalami peningkatan.

Tabel 1

Data analisis pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar PKn Sekolah Dasar.

NO	Judul	Nama Peneliti	Peningkatan hasil belajar		
			Sebelum	Sesudah	Gain
1	Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tapulaga.	Hasan et al., (2020)	64.3	77.8	13.5
2	Pengaruh Penggunaan Model <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) dalam Pembelajaran PKN Di Sekolah Dasar	Yesya et al., (2018)	66.7	79.3	12.6
3	Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKn Dengan Menggunakan Pendekatan CTL (<i>Contextual Teaching And Learning</i>) Pada Siswa Kelas IV di SDK Jononunu	Rismawati, (2016)	60.42	80.07	19.65
4	Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Melalui Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL)	Kurniawan, (2015)	65.5	81.8	16.3
5	Pengaruh Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa di Sekolah Dasar.	MaiFitri et al, (2018)	56.66	82.13	25.47
6	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) Pada Pelajaran PKn di Kelas V Sdn No.005 Sibaruang.	Situmorang, (2015)	58.66	85.3	26.64
7	Penerapan Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 024 UPT Puntianai.	Matkarian & Marhadi, (2017)	70.97	80.65	9.68

8	Pengaruh Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> Terhadap Hasil Belajar PKn Murid Sekolah Dasar.	Hasnidar & Elihami, (2019)	75.81	87.11	11.3
	Pembelajaran dengan penerapan model CTL		64.88	81.77	16.89

Berdasarkan tabel di atas menyatakan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa. Rata-rata *pretest* hasil belajar PKn siswa sebelum menggunakan pembelajaran CTL menunjukkan 64.88. Rata-rata *posttest* hasil belajar PKn siswa sesudah menerapkan model pembelajaran 81.77. Dengan rata-rata selisih peningkatan yang signifikan dengan skor 16.89. Hal tersebut diperkuat dengan cara melakukan uji penelitian menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Data melalui *Analyze Descriptive Statistics*.

Tabel 2
Data hasil analisis statistic
Table Descriptive Statistics

	Sebelum	Sesudah
Mean	64.88	81.77
Median	66.10	81.97
Std. Deviation	6.343	3.332
Variance	40.233	11.103
Range	19	9

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat dalam menyajikan materi. Pembelajaran yang biasa dilakukan masih konvensional, yaitu ceramah. Pembelajaran masih didominasi oleh guru, tanpa adanya interaksi antara guru dengan siswa.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Situmorang, (2015) mengatakan bahwa kemampuan pemahaman konsep sebelum diterapkannya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sangat rendah. Ini bisa dilihat dari nilai rata-rata kelas pemahaman konsep sebesar 58.66 sementara KKM yang ditentukan sebesar 70. Sementara rata-rata kelas sesudah menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) meningkat sebesar 85.3.

Berdasarkan hasil kajian sebelumnya disebutkan bahwa kondisi awal sebelum diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) siswa terlihat cenderung kurang aktif karena pembelajaran terpusat pada guru. Setelah diterapkan dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pemahaman konsep, keaktifan peserta didik dan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran aktif sehingga dengan keaktifan siswa dalam mengikuti setiap pembelajaran bisa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan siswa itu sendiri. Seorang guru juga dituntut untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, kreatif sehingga siswa tidak mudah bosan dan lebih mudah dipahami dengan menerapkan model pembelajaran yang menjadikan siswa aktif melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Pembelajaran aktif dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah sebuah cara yang sangat mudah untuk mendapatkan partisipasi siswa yang besar dan penuh tanggung jawab secara individu dan kelompok. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga membuat peserta didik lebih berpartisipasi dalam pembelajaran. Menurut Susanto, (2014) dengan menerapkan model CTL dapat membantu peserta didik untuk memahami makna materi dengan menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari, sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang dinamis dan fleksibel, aktif untuk membangun apa yang mereka pahami.

Elaine B. Johnson dalam Khotimah, (2013) menyatakan bahwa *Contextual Teaching Learning* (CTL) sebagai proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa memahami makna materi pelajaran yang mereka pelajari dengan menghubungkannya dalam kehidupan sehari-hari (yaitu konteks lingkungan pribadi, sosial dan budaya). Untuk mencapai tujuan ini, sistem mencakup delapan komponen berikut: membangun hubungan yang bermakna, melakukan pekerjaan yang bermakna, belajar mandiri, bekerja sama, berpikir kritis dan kreatif, dan membantu pertumbuhan dan perkembangan pribadi. Untuk menjadikan siswa menjadi anak yang aktif, mandiri, mau bekerja sama, berpikir kritis dan kreatif maka harus diterapkan dalam pembelajaran siswa dengan kehidupan sehari-hari siswa, salah satunya yaitu materi pembelajaran PKn.

PKn merupakan salah satu materi yang erat dengan kehidupan sehari-hari, melalui pembelajaran CTL dalam materi PKn siswa dapat menerima materi dengan mengaitkan kondisi kehidupan nyata. PKn di sekolah dasar memberikan pelajaran pada siswa untuk memahami dan membiasakan diri dengan kehidupan di sekolah maupun di luar sekolah, karena materi pendidikan kewarganegaraan menekankan pada praktik dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang didukung oleh pengetahuan dan pemahaman sederhana untuk mengikuti pendidikan berikutnya (Susanto, 2016). Menurut Akhwani, (2018) Pendidikan Kewarganegaraan telah dijadikan satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam mewujudkan warga negara yang unggul dan berkualitas. Berdasarkan pendapat di atas dapat diartikan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang penting, karena PKn menekankan pada praktik dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang didukung oleh pengetahuan dan pemahaman, oleh karena itu model pembelajaran CTL sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran PKn.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasan et al, (2020) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar PKn materi Globalisasi pada siswa, hal itu dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang meningkat, sebelum diterapkan model pembelajaran CTL rata-rata hasil belajar siswa mencapai 63,4 kemudian setelah diterapkan model pembelajaran CTL pada materi Globalisasi PKn rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 77,8.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yesya et al, (2018) Pengaruh penggunaan model *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar menyatakan bahwa hasil belajar PKn peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model CTL diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,7604 dan t_{tabel} sebesar 1,68830, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model CTL terhadap hasil belajar peserta didik.

Penggunaan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran PKn tidak hanya dapat dilakukan di jenjang Sekolah Dasar saja namun juga dapat dilakukan di jenjang SD hingga SMA. Sejalan dengan hasil penelitian Azhari, (2016) yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berjudul “Upaya meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PKn dengan menggunakan metode *contextual teaching learning* di kelas VIII-3 SMP Negeri 4 tebing tinggi” menyatakan bahwa pada siklus I terdapat 10 orang siswa (33,33%) yang tuntas dan sebanyak 20 orang siswa (66,66%) belum tuntas. Pada siklus II terdapat 23 orang siswa (76,66) tuntas dan sebanyak 7 orang siswa (23,33) belum tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *contextual teaching learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasar pada table 1, melihat hasil dari 8 artikel penelitian yang sudah diterapkan sebelumnya menunjukkan bahwa setelah diterapkannya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) rata-rata hasil belajar PKn siswa telah menunjukkan peningkatan dengan *gain* yang paling tinggi 26.64 sementara *gain* yang terendah adalah 9.68, dan dengan rata-rata 16.89. Dan pada tabel 2, sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menunjukkan rata-rata hasil belajar PKn siswa mengalami peningkatan yaitu dari 64.88 sebelum diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menjadi 81.77 setelah diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dan nilai median dari hasil belajar PKn siswa sebelum diterapkan model pembelajaran

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah 66.10 sedangkan nilai median dari hasil belajar PKn siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah 81.97.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, H₀: Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar PKn Sekolah Dasar. H₁: Ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar PKn Sekolah Dasar. Dari tabel 2 H₁ bisa diterima yang artinya bahwa penelitian ini terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar PKn Sekolah Dasar.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan solusi untuk mengembangkan pembelajaran yang memberikan pengaruh baik terhadap hasil belajar PKn di Sekolah Dasar. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan model pembelajaran yang menghubungkan materi akademik dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar PKn siswa sekolah dasar. Hal ini ditinjau dari data setelah diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), hasil belajar PKn siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Dari data tersebut terdapat kenaikan yang signifikan dengan hasil rata-rata dari 8 artikel penelitian yang dijadikan sampel berjumlah 81.77 dari rata-rata nilai sebelumnya 64.88 yang berarti ada kenaikan sebesar 16.89. Dari sajian data tersebut artinya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn siswa SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhwani. (2018). Pembelajaran ppkn dengan value clarification technique berbantuan role playing. *Education and Human Development*, 3, 121–129.
- Azhari, M. (2016). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pkn dengan menggunakan metode contextual teaching learning di kelas VIII-3 SMP Negeri 4 tebing tinggi. *Handayani*, 5(2), 117–130.
- Dachi, R. A. (2017). *Proses dan Analisis Kebijakan Kesehatan (Suatu Pendekatan Konseptual)* (pertama). Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=NINBDwAAQBAJ>
- Hanafi, H. (2018). *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=w4WYDwAAQBAJ>
- Hasan, R., Rusmin, S., & Lisnawati. (2020). Penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar PKN siswa kelas IV SD Negeri 1 Tapulaga. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 1–9.
- Hasnidar, H., & Elihami, E. (2019). Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching Learning Terhadap Hasil Belajar PKn Murid Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 42–47.
- Kadir, Abdul. (2013). Konsep Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah. *Dinamika Ilmu*, 13(1), 17–38. http://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article/view/20
- Khotimah. (2013). Penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas I SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 1–10.
- Kurniawan, D. A. (2015). Upaya meningkatkan aktivitas belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) melalui model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL). *Pendidikan Ke-SD-An*, 1(3), 172–175.
- Luthfiyah, R. M., Taufiq, M., Ghufroon, S., & Akhwani. (2020). Meta-analisis pengaruh model pembelajaran teams games tournament terhadap hasil belajar di sekolah dasar. *School Education*, 10(4), 297–305.
- MaiFitri, A., Reinita, & Arwin. (2018). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 49–56. <https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v6i1.377>

- 3124 *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn di Sekolah Dasar – Fikriyatus Soleha, Akhwani, Nafiah, Dewi Widiانا Rahayu*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1285>
- Matkarian, O. K., & Marhadi, H. (2017). Penerapan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 024 UPT Puntianai. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1–9.
- Nurhasanah, A. E., Nafiah, Akhwani, & Ghufron, S. (2020). Meta-analysis of the effect of scramble type cooperative learning model on student s ' learning outcomes at elementary meta analisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe P. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(5), 607–615.
- Putranta, H. (2018). *Model pembelajaran kelompok sistem perilaku: Behavior system group learning model*. Universitas Negeri Yogyakarta. <https://books.google.co.id/books?id=9cpwDwAAQBAJ>
- Ramadhaniar, N., Akhwani, Hidayat, T., & Taufiq, M. (2020). Harmoni pengetahuan dan sikap toleransi pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDI Saroja Surabaya. *Jurnal Bina Gogik*, 7(2), 1–11.
- Rismawati. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKn Dengan Menggunakan Pendekatan CTL (Contextual Teaching And Learning) Pada Siswa Kelas IV di SDK Jononunu. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(4), 51–67.
- Situmorang, A. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Pelajaran PKn di Kelas V SDN No.005 Sibaruang. *SD PGSD FIP*, 2(4), 113–124.
- Solichah, M., Akhwani, Hartatik, S., & Ghufron, S. (2020). Meta-analisis pengaruh penggunaan media roda putar terhadap hasil belajar. *Wahana Sekolah Dasar*, 28(2), 51–59.
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di SD* (1st ed.). Kencana. <https://books.google.co.id/books?id=HBZNDwAAQBAJ>
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (1st ed.). Kencana. <https://books.google.co.id/books?id=IeVNDwAAQBAJ>
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (I). Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=3Bz-DwAAQBAJ>
- Yesya, D. P., Desyandri, & Alwi, E. (2018). Pengaruh penggunaan model contextual teaching and learning (CTL) dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar. *Inovasi Pembelajaran SD*, 6(1), 1–10.